

ABSTRACT

Cahyono, Herman Yosef (2018). *Nurturing Critical Thinking Skills in Public Speaking Course of Sanata Dharma University: A Survey Research*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The world keeps improving. The improvements of the material world should be followed by the improvements of spiritual, moral and socio-cultural world. Critical thinking skills and communication skills are the key of the improvements of the socio-cultural world. Since Sanata Dharma University is one of the education institutions in Indonesia, the way Sanata Dharma University educates their students plays a great role toward the quality of people in the country. The presumption that Public Speaking Course (KPE 311) in Sanata Dharma University covers communication and critical thinking skills leads to the curiosity and becomes these research questions: (1) How did public speaking lecturers foster public speaking course in relation to the critical thinking skills? And (2) To what extent did students of ELESP Sanata Dharma University batch 2014 really acquire critical thinking skills upon the completion of the public speaking course?

In doing the research, researcher referred to Goldberg's theory (2012) about 21st century skills and Brookfield's theory (2009) about critical thinking skills. Researcher used qualitative and quantitative method to answer the research questions. In general, researcher employed survey research. Data gathering techniques were doing the interview and doing the survey using questionnaire. The respondents are two Public Speaking lecturers and 110 students of ELESP Sanata Dharma University batch 2014 who passed Public Speaking Course.

There were two findings of this study. First, public speaking lecturers prepared the course, recognizing the importance of critical thinking skills in this era. Lecturers trained students' critical thinking skills with their own methods. Second, the retrospective data from the students indicated that Public Speaking Course was useful but it did not give very big impact on their critical thinking skills.

Keyword: *improvements, critical thinking skills, communication skills, public speaking course*

ABSTRAK

Cahyono, Herman Yosef (2018). *Nurturing Critical Thinking Skills in Public Speaking Course of Sanata Dharma University: A Survey Research*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dunia terus berkembang. Perkembangan dunia material (infrastruktur, teknologi, fasilitas) perlu diimbangi dengan perkembangan dunia spiritual, moral dan sosial-budaya. Keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi merupakan kunci atas perkembangan dunia dari segi sosial-budaya. Sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada di Indonesia, pendidikan yang ada di Universitas Sanata Dharma menjadi kunci kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan rasa penasaran bahwa mata kuliah Public Speaking (KPE 311) di Universitas Sanata Dharma melatih kemampuan berkomunikasi serta berpikir kritis bagi para pesertanya, maka disusunlah 2 rumusan masalah pada penelitian ini: (1) Bagaimana dosen mengembangkan mata kuliah Public Speaking terkait dengan keterampilan berpikir kritis? dan (2) Seberapa jauh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris angkatan 2014 memperoleh keterampilan berpikir kritis setelah lulus dari mata kuliah Public Speaking?

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengacu pada teori keterampilan abad 21 oleh Goldberg (2012) dan teori keterampilan berpikir kritis oleh Brookfield (2009). Peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah. Secara umum, peneliti menggunakan metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan memberikan kuisioner. Responden dari penelitian ini adalah dua orang dosen pengampu mata kuliah Public Speaking dan 110 mahasiswa Universitas Sanata Dharma angkatan 2014 yang sudah menyelesaikan mata kuliah Public Speaking.

Hasil dari penelitian ini ada dua. Yang pertama, dosen menyiapkan mata kuliah Public Speaking dengan menyadari pentingnya keterampilan berpikir kritis di zaman sekarang. Dosen melatih kemampuan berpikir kritis dengan metode tersendiri. Yang kedua, data retrospektif mahasiswa mengindikasikan mata kuliah Public Speaking berguna namun tidak memberikan dampak yang sangat membekas pada kemampuan berpikir kritis mereka.

Kata kunci: *improvements, critical thinking skills, communication skills, public speaking course*